

**AKTUALISASI STRATEGI EKSPOSITORI
BERBASIS *DIGITAL LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI PADA MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI *RESEARCH* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP N 01 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUHAMMAD SOPARI
NIM: 2117220**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**AKTUALISASI STRATEGI EKSPOSITORI
BERBASIS *DIGITAL LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI PADA MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI *RESEARCH* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP N 01 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD SOPARI
NIM: 2117220

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sopari
NIM : 2117220
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **AKTUALISASI STRATEGI EKSPOSITORI BERBASIS DIGITAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI RESEARCH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 01 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG)**

adalah benar benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Sopari
NIM. 2117220

Ningsih Fadhillah, M.Pd.
Gedung terpadu lt.2 IAIN Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

lapiran : 1 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi saudara Muhammad Sopari

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
e/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersamai ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Sopari

NIM : 2117220

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

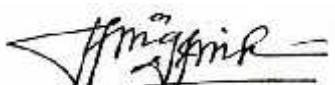
judul : AKTUALISASI STRATEGI EKSPOSITORI BERBASIS
DIGITAL *LEARNING DALAM PEMBELAJARAN*
PENDIDIKAN AGAM ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
MASA PANDEMI COVID-19 *(STUDI RESEARCH*
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 01 WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum wr.wb.
2021

Pekalongan, 24 Desember

Pembimbing,


Ningsih Fadhillah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD SOPARI**
NIM : **2117220**
Judul Skripsi : **AKTUALISASI STRATEGI EKSPOSITORI BERBASIS DIGITAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI RESEARCH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 01 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 30 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

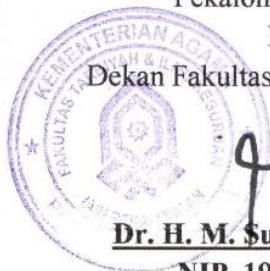
Dr. H. Muillisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031000

Muhammad Isa Anshory, M.Ag.
NIP. 199011222019031008

Pekalongan, 30 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Murtadho dan Ibu Rif'ati yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, motivasi, dukungan dan do'anya secara tulus kepadanya.
2. Saudara serta keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendo'akansaya sampai sekarang.
3. Almamater IAIN Pekalongan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan.
4. Dosen Pembimbing saya Ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd. yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada saya dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Dosen Wali saya Bapak Ahmad Afroni M. Pd. yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
6. Teman-teman seperjuangan saya dari Jurusan PAI Angkatan 2017.
7. Alam smesta yang bahu-membahu dalam memebawa saya samapai pada titik ini.

MOTTO

يٰأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم مَّوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

"Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu mauidzah (pelajaran) dari pendidikanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman."

(QS. Yunus 10: Ayat 57)

Manjing ajer-ajer

(Menyatu dan menyesuaikan diri dengan lingkungan/ keadaan)

ABSTRAK

Sopari, Muhammad, 2117220. 2021. *Aktualisasi Strategi Ekspositori Berbasis Digital Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Research Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang)*.

.Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Ningsih Fadhilah, M. Pd.

kata kunci: Strategi Ekspositori, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Digital Learning*, Pandemi.

Strategi pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang sering dilaksanakan dalam pembelajaran tatap muka. namun, strategi pembelajaran Ekspositori juga dapat digunakan dalam pembelajaran non tatap muka (Daring) dengan melakukan aktualisasi terhadap strategi tersebut dengan disertai pemanfaatan terhadap teknologi dan *Digital Learning*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktualisasi strategi Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 yang dilakukan di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang? dan apa saja kendala dan solusi dalam proses aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI. sedangkan data sekundernya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan yang ada di SMP N 01 Warungasem. Adapun teknik pengumpulan data yangdigunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknikanalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa aktualisasi strategi Ekspositori yang dilaksanakan di SMP N 01 Warungasem adalah dengan cara mengelaborasikan tahap-tahap strategi Ekspositori seperti perencanaan, pendahuluan, penyajian, korelasi, pengecekan pemahaman dan pemberian latihan lebih lanjut dengan pemanfaatan teknologi dan *Digital Learning*. kemudian beberapa kendala internal dalam proses reaktualisasi antara lain adalah beban moral, kurangnya pemahaman teknologi, dan turunya semangat belajar para peserta didik. Dengan solusi yang dilakukan oleh pendidik adalah optimalisasi kemampuan pendidik, koordinasi mgmp, dan kegiatan sapa pagi. kemudian beberapa kendala eksternal antara lain adalah, adaptasi regulasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan waktu pembelajaran yang lebih singkat dengan solusi yang dilakukan adalah mengikuti kegiatan diklat dan optimslisasi pelayanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat dansalam tidak lupa saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*. Amin yarobal alamin. Skripsi ini dibuat sebagai memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai ke pembuatan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh kerena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si. Bapak selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Ningsih Fadhilah M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Afroni M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
8. Bapak Asyef Nurdianto S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP N 01 Warungasem yang telah membantu saya memperoleh data.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga *Rabb*

Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam Skripsi

ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini berasal dari penulis semata. Mudah- mudahan skripsi ini

bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Pekalongan, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBERAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	25
1. Strategi Pembelajaran Ekspositori berbasis Digital Learning	25
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi	52
B. Penelitian Yang Relevan/Penelitian Terdahulu	61
C. Kerangka Berfikir	66

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang.....	68
1. Sejarah SMP N 01 Warungasem	68
2. Profil SMP N 01 Warungasem	69
3. Visi misi dan tujuan SMP N01 Warungasem	70
B. Aktualisasi strategi Ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 01 Warungasem kabupaten Batang	78
1. Prosedur pelaksanaan pembelajaran strategi Ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 01 Warungasem kabupaten Batang.....	78
2. Pemanfaatan Teknologi dan Digital Learning dalam pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 01 Warungasem	98
3. Kendala dan solusi dalam aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 01 Warungasem	106

**BAB IV ANALISIS AKTUALISASI STRATEGI EKSPOSITORI BERBASIS
DIGITAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP N 01 WARUNGASEM**

A. Analisis aktualisasi strategi Ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 01 Warungasem kabupaten Batang.....	119
B. Analisis Pemanfaatan Teknologi dan Digital Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 01 Warungasem	132

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	138
B. Saran	140

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 kisi-kisi pedoman wawancara	12
Tabel 1.2 kisi-kisi pedoman observasi	17
Tabel 1.3 kisi-kisi pedoman dokumentasi.....	20
Tabel 2.1 tahap-tahap strategi Ekspositori	45
Tabel 2.2 persamaan dan perbedaan penelitian.....	65
Tabel 3.1 daftar pendidik dan tenaga kependidikan.....	73
Tabel 3.2 daftar jumlah peserta didik.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran Ekspositori adalah salah satu strategi pembelajaran klasik yang sering dipakai oleh pendidik. Strategi ini dapat dikategorikan strategi *teacher centered*, yakni strategi pembelajaran yang memusatkan perhatian kepada pendidik. pendidik bertugas membuat dan menyampaikan materi sedangkan peserta didik memiliki kewajiban untuk menyerap secara penuh materi-materi pelajaran dengan pemahaman individualnya.¹ Strategi Ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. Oleh karena itu sering orang menyamakannya dengan ceramah. Biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut peserta didik untuk berpikir ulang.² Strategi pembelajaran Ekspositori lebih banyak diberikan melalui ceramah atau penjelasan dari pendidik, sehingga sulit untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi hubungan interpersonal antar peserta didik yang ada di lingkungan tersebut.³ Maka pembelajaran Ekspositori kurang begitu tajam digunakan untuk

¹Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*,(Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2018) hlm. 92-93

²Sapardi, *Strategi Pembelajaran*,(Medan: Harapan Cerdas, 2019), hlm. 6

³Gestiana, dkk., “Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di sekolah Dasar”(Tangerang: *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, No. 1, Januari, II, 2020), hlm. 56.

mengasah kemampuan mental spiritual dan moral yang menjadi salah satu domain kecerdasan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Wahyudi Noor mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih banyak terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif, dan kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik lewat berbagai cara, media dan forum.⁴ Maka disini dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selalu dianggap kurang berhasil (untuk tidak mengatakan “gagal”) dalam menggarap sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik serta membangun moral dan etika bangsa⁵. Pasalnya pelaksanaan program dan pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di berbagai sekolah di Indonesia, keberadaannya belum berjalan seperti yang diharapkan, karena berbagai kendala dalam bidang kemampuan pelaksanaan metode, sarana fisik dan non fisik, disamping suasana lingkungan pendidikan yang kurang menunjang suksesnya pendidikan mental-spiritual dan moral. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah perlu terus menerus dipantau dan diupayakan perbaikan konsep dan implementasinya. Bagi para pendidik atau guru diharapkan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu selalu ditingkatkan kemampuan mengajarnya agar dapat

⁴Wahyudin noor, “Rekontruksi Pendidikan Agama Islam”, (*Jurnal QATHRUNA*, no. 1, Juni, I, 2014), hlm. 42

⁵Wahyudin noor, “Rekontruksi Pendidikan Agama Islam”, ...hlm. 42

menyajikan pembelajaran agama Islam dan Budi Pekerti yang menarik dan dapat diserap oleh peserta didik dengan baik⁶ Maka dalam mencapai kesuksesan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pendidik harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang relevan dalam kondisi dan situasi apapun, termasuk kondisi pandemi dengan sistem pembelajaran jarak jauhnya yang menjadi tantangan tebesar saat ini dalam dunia Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Sarana fisik seperti ruang kelas, masjid dan fasilitas penunjang pembelajaran lainnya tidak dapat dipakai seperti pada saat pembelajaran konvensional seperti biasa. Sarana non fisik seperti strategi, metode, pendekatan baik secara konsep maupun pelaksanaan pembelajaran perlu melakukan reaktualisasi. Perlu menjadi perhatian serius dalam menghadapi kendala adaptasi peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh berbasis *online*. Sehingga seluruh elemen pendidikan perlu melakukan pemberahan. Meskipun strategi pembelajaran Ekspositori kurang begitu mampu (jika tidak mau dikatakan sulit) untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi hubungan interpersonal antar peserta didik, akan tetapi strategi Ekspositori menjadi dilema apabila tidak dipakai dalam kondisi pembelajaran masa pandemi. Pasalnya, menurut Sapuardi strategi pembelajaran Ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.⁷

⁶Abd. Rouf, “ Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum”, (Surabaya: *Pendidikan Agama Islam*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2015), Hal 188-206

⁷Sapuardi, *Strategi Pembelajaran*,..... hlm. 8

Ruang virtual yang selama ini dipakai dalam pembelajaran jarak jauh mendapatkan keterbatasan dalam partisipasi dan pengontrolan terhadap peserta didik. Oriza Aditya menyebut bahwa, Selama proses pembelajaran dengan metode tanya jawab secara daring, siswa belum terlalu aktif, sekitar 50% siswa yang aktif, sedangkan 50% siswa hanya meyimak materi yang disampaikan guru.⁸

Syahdan, dalam hal ini penulis menganggap pentingnya strategi pembelajaran Ekspositori di masa pembelajaran jarak jauh dengan tidak menyampingkan pentingnya mengasah kemampuan mental spiritual, moral dan sosialisasi hubungan interpersonal⁹ atau bahkan mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang akan diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Maka dalam usaha mobilitasasi komponen-komponen tersebut perlu adanya aktualisasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19.

SMP N 01 Warungasem merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Karena posisinya sebagai sekolah negeri, pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hanya mendapatkan jatah 2-3 jam pelajaran setiap minggunya. Sedangkan materi-materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangatlah luas. Sehingga lazim jika guru/ pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

⁸Oriza Aditya,”Penerapan Media Google Classroom Di Era Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran PAI”, (Cirebon: *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, no. 2, Januari, II, 2020), hlm. 35

⁹ Gestiana, dkk., “Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di sekolah Dasar”,...hlm. 56.

¹⁰Wahyudin noor, “Rekontruksi Pendidikan Agama Islam”,...hlm. 42

di SMP N 01 Warungasem menggunakan strategi Ekspositori dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajarnya.

Kemudian dimasa pandemi COVID-19, mau tidak mau media pembelajaran harus menggunakan pembelajaran secara digital. Strategi pembelajaran berbasis digital adalah strategi pembelajaran yang menggunakan perangkat-perangkat dan media pembelajaran secara digital atau berbasis teknologi.¹¹ Strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* setidaknya dapat menjadi solusi alternatif dalam kondisi pandemi. Dengan jam pelajaran yang sangat terbatas menjadikan pendidik harus memutar otak untuk menciptakan inovasi strategi pembelajaran yang relevan dengan situasi pembelajaran jarak jauh. Namun di lain sisi sesuai amanat kurikulum 2013, semua mata pelajaran termasuk pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga dituntut agar dapat mengembangkan segala domain kecerdasan peserta didik.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP N 01 Warungasem sebagai salah satu sekolah yang cukup serius dalam melakukan inovasi-inovasi *Digital Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi. Sehingga dari latar belakang di atas, penulis mengangkat judul skripsi tentang bagaimana “*Aktualisasi Strategi Ekspositori Berbasis Digital Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Research Pembelajaran*

¹¹Muhammad Tang, “Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital”, (Makassar: FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, no. 1, Juli, VII, 2018), hlm 738.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang)."

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktualisasi strategi Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 yang dilakukan di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam proses reaktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi COVID-19 di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan:

- 1) Aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 di SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang
- 2) Kendala dan solusi dalam proses reaktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 01 Warungasem Kabupaten Batangdi situasi dan kondisi pandemi *Corona virus Disease* (COVID-19).

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan menjadi studi literatur tentang aktualisasi strategi Ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 di SMP 01 Warungasem kabupaten Batang sebagai jembatan ilmu pengetahuan dari masa ke masa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai solusi alternatif bagi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)*
- b. Sebagai sumbangsih pemikiran untuk SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang pada khususnya dan seluruh instansi pendidikan pada umumnya dalam meaktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi.
- c. Bagi pemerintah
 - 1) Membantu pemerintah untuk mengetahui suatu fenomena yang ada di masyarakat dan sekolah.
 - 2) Membantu pemerintah dalam mengambil suatu keputusan.
 - 3) Membantu pemerintah dalam membuat suatu peraturan.
- d. Bagi sekolah
 - 1) Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP tersebut.

2) Menjadi bahan informasi berharga bagi sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya mengatasi problematika strategi pembelajaran dimasa pandemi.

3) Sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

e. Bagi guru

1) Untuk menambah pengalaman guru dalam meningkatkan kualitas strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2) Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pendidikan.

f. Bagi peserta didik

1) Sebagai sarana meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2) Meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3) Dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan menarik bagi siswa.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang terdapat dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang mana didalamnya dapat diperoleh data-data berbentuk uraian seperti kalimat yang tersusun menjadi tulisan atau bentuk uraian seperti kalimat yang terusun menjadi tulisan atau bentuk lisan dari hasil pengamatan terdapat lokasi penelitian.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di fokuskan oleh penulis merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Dikarenakan objek kajian yang digunakan adalah pengamatan terhadap kondisi lokasi penelitian mengenai bagaimana reaktualisasi strategi Ekspositori dalam pembelajaran PAI masa pandemi COVID-19 di SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang.

2. Jenis Data

a. Data Primer (*primary Data*)

Data primer merupakan data yang didapatkan dan dicari dari sumber utamanya baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif dari pengertian tersebut , sumber data primer yang di ambil oleh penulis dari masalah ini ialah bersumber pada pendidik (guru PAI SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang)

b. Data Sekunder (*secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dicari dari hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif sumber data sekunder yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah bersumber pada peserta didik, dokumen-dokumen mengenai SMP 01 Warungasem serta buku-buku yang relevan dengan penelitian yang di ambil oleh penulis.¹²

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara/*Interview*

Interviu (*interview*) ataupun wawancara ialah salah satu bentuk teknik pengumpulan data, wawancara dilakukan secara langsung ataupun dengan tatap muka langsung secara individuan dan dengan secara lisan. Ada saatnya teknik ini dilakukan secara kelompok, tujuan dari teknik ini agar mendapatkan data dari seseorang yang dilakukan dengan cara perseorangan.¹³Sebenarnya didalam teknik wawancara tidak terpaku hanya dengan dua orang yang saling bertukar informasi.Tapi bisa juga lebih dari itu.Pengambilan data dan informasi dalam teknik ini juga di perlukan waktu dan pelaksanaan yang tepat guna dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini tidak menggunakan metode wawancara struktur. Dalam penelitian ini,

¹² Sukiat, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV.Manhaji, 2016), hlm 177

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....,hlm. 116

penggunaan metode wawancara dilakukan adalah sitentesa antara data primer dan data skunder yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana aktualisasi strategi Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi yang dilakukan di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang serta kendala dan solusinya.

Data ini diperoleh dari sumber data penelitian primer yang mana dalam teknik ini, yang menjadi narasumber /informan adalah pendidik/guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP 01 Warungasem Batang untuk mengetahui:

- 1) Bagaimana aktualisasi startegi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Apa saja kendala dan solusi dalam aktualisasi startegi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sedangkan sumber data skunder yang dibutuhkan sebagai data pendukung dan penguat penelitian ini akan penulis gali kepada kepala sekolah dan waka kurikulum dan waka kesiswaan SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang untuk mengetahui gambaran umum mengenai tempat penelitian SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang, data tentang aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning*

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 di SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang.

Metode wawancara pada penelitian ini tidak secara menyeluruh menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersedia/panduan wawancara, peneliti dapat menanyakan pertanyaan secara terbuka. Pertanyaan yang terbuka inilah yang membuat narasumber dengan peneliti dapat berdiskusi tentang reaktualisasi strategi Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 di SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang. Dalam metode wawancara penelitian ini, penulis menyusun kisi-kisi pedoman wawancara. Kisi-kisi pedoman wawancaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 kisi-kisi pedoman wawancara.

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item soal
1.	Aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis <i>Digital Learning</i> .	Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran Ekspositori meliputi: a. perencanaan, meliputi: 1. merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. menguasai materi dengan baik. 3. mengenal medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi	a. memperjelas arah pembelajaran yang ingin dicapai. b. mempelajari materi-materi pembelajaran yang mutakhir (<i>up to date</i>). c. mempersiapkan masalah-masalah yang sering muncul.	1 2 3 4

		<p>proses pembelajaran.</p> <p>b. pelaksanaan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pendahuluan. 2. penyajian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. penyajian agar penggunaan strategi pembelajaran Ekspositori lebih efektif. b. penyajian agar materi pelajaran dapat mudah ditangkap. 3. membimbing pelatihan 	<p>d. membuat garis besar masalah yang akan disampaikan.</p> <p>a. memberikan sugesti yang positif (apersepsi).</p> <p>b. memulai dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai.</p> <p>c. membuka <i>file</i> di dalam otak peserta didik.</p> <p>a. penyajian materi dalam langkah-langkah kecil.</p> <p>b. pemberian contoh konsep.</p> <p>c. pemodelan atau peragaan melalui demonstrasi.</p> <p>d. menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.</p> <p>a. penggunaan bahasa.</p> <p>b. intonasi suara.</p> <p>c. menjaga kontak mata dengan peserta didik.</p> <p>d. menggunakan joke-joke yang menyegarkan.</p> <p>a. mengkorelasikan materi pelajaran dengan pengetahuan empiris peserta didik.</p>	<p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p>
--	--	---	---	--

		<p>4. mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.</p> <p>5. memberikan kesempatan untuk latihan lebih lanjut.</p>	<p>a. mengulang kembali inti materi atau materi-materi pokok.</p> <p>b. memberikan pertanyaan terkait materi pokok.</p> <p>c. membuat pemetaan melalui materi pokok.</p> <p>a. membuat tugas yang relevan dengan materi.</p> <p>b. memberikan tes yang sesuai dengan materi.</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p>
2.	Pemanfaatan teknologi dan <i>Digital Learning</i> . dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	<p>1. Pemanfaatan aplikasi <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran.</p> <p>2. Pemanfaatan <i>Google Classrom</i> dalam pembelajaran.</p>	<p>a. pengiriman materi pembelajaran melalui <i>voice note</i>.</p> <p>b. pengiriman materi pembelajaran melalui gambar.</p> <p>c. pengiriman materi pembelajaran melalui pesan teks.</p> <p>d. pengiriman materi pembelajaran melalui video.</p> <p>a. pengiriman materi melalui <i>power point</i>.</p> <p>b. pemanfaatan ruang virtual <i>Google Clasroom</i>.untuk</p>	<p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p>

			<p>diskusi (umpan balik).</p> <p>c. pengiriman tugas peserta didik.</p>	28
		3. Pemanfaatan <i>Google meet</i> dalam pembelajaran.	<p>a. penyampaian pendahuluan.</p> <p>b. penyampaian materi (penyajian).</p> <p>c. membimbing pelatihan (korelasi).</p> <p>d. mengecek pemahaman (umpan balik).</p>	29
		4. Pemanfaatan <i>Google Form</i> dalam pembelajaran.	<p>a. memberi kesempatan untuk latihan lebih lanjut.</p> <p>b. memberi tes dan tugas yang sesuai dengan materi.</p>	30
				31
				32
				33
				34
3.	Kendala dan solusi dalam aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis <i>Digital Learning</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 01 Warungasem Batang.	<p>1. Kendala dalam aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis Digital Learning.</p> <p>2. Solusi dalam aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis <i>Digital Learning</i>.</p>	<p>a. kendala eksternal.</p> <p>b. kendala internal.</p> <p>a. solusi dalam mengatasi kendala internal.</p> <p>b. solusi dalam mengatasi kendala eksternal.</p>	<p>35</p> <p>36</p> <p>37</p> <p>38</p>

b. Observasi

Observation (observasi/pengamatan), merupakan teknik ataupun cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Ada dua cara yang bisa dilakukan dalam observasi yaitu dengan partisipatif (*participatory observation*) yang mana dengan menggunakan cara ini seorang pengamat harus ikut serta dalam kegiatan sedang berlangsung, baik sebagai peserta rapat ataupun peserta rapat selanjutnya yaitu dilakukan dengan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yang mana dengan menggunakan cara ini seorang pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperang sebagai seorang yang mengamati jalannya kegiatan.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi parsitipatif (*participatory observation*) untuk memperoleh data mengenai aktualisasi strategi Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 (Studi Research SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang).¹⁵ Sedangkan kisi-kisi observasinya adalah sebagai berikut:

¹⁴ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

¹⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 226

Tabel 1.2 kisi-kisi pedoman observasi.

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item soal
1.	Aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis <i>Digital Learning</i> .	<p>Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran Ekspositori meliputi:</p> <p>a. perencanaan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. menguasai materi dengan baik. 3. mengenal medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. <p>b. pelaksanaan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pendahuluan 2. penyajian, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. penyajian agar penggunaan strategi pembelajaran Ekspositori lebih efektif. 	<p>a. memperjelas arah pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>b. mempelajari materi-materi pembelajaran yang mutakhir (<i>up to date</i>).</p> <p>c. mempersiapkan masalah-masalah yang sering muncul.</p> <p>d. membuat garis besar masalah yang akan disampaikan.</p> <p>a. memberikan sugesti yang positif.</p> <p>b. memulai dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai.</p> <p>c. membuka file di dalam otak peserta didik.</p> <p>a. penyajian materi dalam langkah-langkah kecil.</p> <p>b. pemberian contoh konsep.</p> <p>c. pemodelan atau peragaan melalui demonstrasi.</p>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

		<p>b. penyajian agar materi pelajaran dapat mudah ditangkap.</p> <p>3. membimbing pelatihan</p> <p>4. mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.</p> <p>5. memberikan kesempatan untuk latihan lebih lanjut.</p>	<p>d. menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.</p> <p>a. penggunaan bahasa.</p> <p>b. intonasi suara.</p> <p>c. menjaga kontak mata dengan peserta didik.</p> <p>d. menggunakan joke-joke yang menyegarkan.</p> <p>a. mengkorelasikan materi pelajaran dengan pengetahuan empirisme peserta didik.</p> <p>a. mengulang kembali inti materi atau materi-materi pokok.</p> <p>b. memberikan pertanyaan terkait materi pokok.</p> <p>c. membuat pemetaan melalui materi pokok.</p> <p>a. membuat tugas yang relevan dengan materi.</p> <p>b. memberikan tes yang sesuai dengan materi.</p>	<p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p>
2.	Pemanfaatan teknologi dan <i>Digital Learning</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	1. Pemanfaatan aplikasi <i>Whatsapp</i> dalam pembelajaran.	<p>a. pengiriman materi pembelajaran melalui gambar.</p> <p>b. pengiriman materi pembelajaran melalui pesan teks.</p> <p>c. pengiriman materi pembelajaran melalui video.</p>	<p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p>

		<p>2. Pemanfaatan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran.</p> <p>3. Pemanfaatan <i>Google meet</i> dalam pembelajaran.</p> <p>4. Pemanfaatan <i>Google Form</i> dalam pembelajaran.</p>	<p>a. pengiriman materi melalui <i>power point</i>.</p> <p>b. pemanfaatan ruang virtual <i>Google Clasroom</i> untuk diskusi (umpan balik).</p> <p>c. pengiriman tugas peserta didik.</p> <p>a. penyampaian pendahuluan.</p> <p>b. penyampaian materi (penyajian).</p> <p>c. membimbing pelatihan (korelasi).</p> <p>d. mengecek pemahaman (umpan balik).</p> <p>a. memberi kesempatan untuk latihan lebih lanjut.</p> <p>b. memberi tes dan tugas yang sesuai dengan materi.</p>	<p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p>
--	--	---	---	---

c. Dokumentasi

Pada penelitian studi *Research* atau penelitian lapangan, penggunaan dokumentasi sangat penting untuk menguatkan dan menambah bukti dari sumber-sumber lainnya. Dokumentasi sangat membantu dalam proses verifikasi dan menyediakan data yang lebih spesifik serta menguatkan sebuah informasi.¹⁶ Metode dokumentasi dalam penelitian ini diperuntukan untuk mendapatkan data mengenai

¹⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.239

profil sekolahan, latarbelakang sekolahan, visi dan misi sekolahan, pendidik, dan kegiatan belajar mengajar. Untuk mempermudah penulisan, penulis membuat kisi-kisi pedoman dokumentasi, yakni sebagai berikut:

1.3 Tabel kisi-kisi pedoman dokumentasi.

No.	Nama dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Arsip profil sekolah			
2.	Arsp visi misi sekolah			
3.	Arsip sejarah berdirinya sekolah			
4.	Kurikulum			
5.	Sarana dan prasarana			
6.	Kegiatan mengajar masa pandemi			
7.	RPP masa pandemi			

4. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, yang telah mengemukakan bahwa pada analisis data akan diperlukan adanya pengumpulan data, kemudian setelah selesai penelitian dalam melakukan data, maka dalam analisis data adalah menganalisis data dengan kontinu hingga data tersebut selesai. Dalam tahapannya aktivitasnya ada 3 yang diantaranya yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*data Reduction*)

Mereduksi data memiliki arti yang sama dengan meringkas, mengambil perkara dasar, memusatkan pada perkara utama, dan cari tema juga bentuknya. Sehingga data yang telah direduksi dapat menunjukkan pemikiran yang gamblang, dan memberikan kemudahan pada penelitian untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

diperlukan. Melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, dan memutuskan data yang akan menghasilkan informasi mengenai reaktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori dimasa pandemi.

Reduksi juga membuat data-data menjadi spesifik atau hanya fokus pada data pendidik, peserta didik dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Penyajian Data (*data Display*)

Pada penelitian lapangan penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dokumentasi, dan lain sebagainya. Data yang telah di peroleh dan disesuaikan berdasarkan kategori dalam implementasi nilai-nilai sosial pada santri, kemudian data akan disajikan dengan tulisan yang berbentuk naratif.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian lapangan yang berupa teks deskripsi atau gambaran data yang sebenarnya belum jelas hingga setelah di teliti menjadi jelas. Kesimpulan awal masih bersifat sementara tapi bisa berubah bila tidak di temukan bukti yang kuat dalam kesimpulan data tersebut. Jika kesimpulan yang dikemukakan terdapat pendukung dan bukti yang valid maka kesimpulannya kredibel atau dapat di percaya.¹⁷ Data yang di peroleh yang sudah melalui reduksi data dan penyajian data maka

¹⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*,....., hlm. 246-253

dapat di temukan kesimpulan dalam aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi di SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang serta kendala dan solusinya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan keterangan atau penjelasan umum tentang rangkaian bab yang di uraikan dalam Skripsi ini, adapun sistematikanya yaitu :

BAB I (pendahuluan) meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, uji keabsahan, sistematika penulisan dan daftar isi. Pada poin kegunaan penelitian ada dua bagian, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, kemudian pada tinjauan pustaka terdapat deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Dalam metode penelitian terdapat jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.Kemudian sistematika penulisan berisi poin-poin yang dibahas pada penelitian ini.

BAB II (Landasan Teori) meliputi: deskripsi teori yang meliputi: strategi pembelajaran Ekspositori berbasis digital (definisi strategi pembelajaran, definisi strategi pembelajaran Ekspositori, karakteristik strategi pembelajaran Ekspositori, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran Ekspositori, prosedur pembelajaran Ekspositori, efektifitas strategi pembelajaran Ekspositori, kelebihan dan kekurangan strategi Ekspositori, strategi pembelajaran Ekspositori berbasis digital) dan Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti di masa pandemi (definisi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Ruang lingkup dan tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, adaptasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* di masa pandemi COVID-19), kajian pustaka dan kerangka berfikir mengenai aktualisasi strategi Ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi

BAB III (Hasil Penelitian) meliputi : gambaran umum mengenai tempat penelitian SMP N 01 Warungasem Kabupaten Batang meliputi: sejarah berdirinya SMP 01 Warungasem, Visi, misi, tujuan SMP 01 Warungasem, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, struktur organisasi serta sarana dan prasarana sekolah), data tentang aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 di SMP 01 Warungasem Kabupaten Batang dan data tentang kendala dan solusi dalam meaktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi.

BAB IV (Analisis Hasil Penelitian). Analisis hasil penelitian tentang aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 dan analisis tentang kendala dan solusi dalam meaktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori berbasis *Digital Learning* dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa pandemi COVID-19 di SMP
01 Warungasem Kabupaten Batang.

BAB V (penutup) meliputi: kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Aktualisasi Strategi Ekspositori Berbasis *Digital Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Masa Pandemi COVID-19 di SMP N 01 Warungasem kabupaten Batang”, dapat disimpulkan:

1. Aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori di SMP 01 Warungasem kabupaten Batang.

Dalam proses aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori yang dilakukan di SMP N 01 Warungasem meliputi dua fase, yakni fase persiapan dan fase pelaksanaan yang kemudian kedua fasenya disesuaikan dengan iklim pendidikan dan teknologi *Digital Learning*. Dalam fase persiapan pendidik melakukan pemisahan materi pokok dengan materi non pokok dengan acuannya adalah KI (kompetensi inti), koordinasi dengan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran untuk mendapatkan materi yang *up to date* dan memprediksi masalah yang sering muncul dengan acuannya adalah analisis masalah dalam proses pembelajaran daring. Kemudian dalam fase pelaksanaan pendidik melakukan pendahuluan (apresepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan membuka *file* dalam otak peserta didik) pendidik memanfaatkan teknologi *Digital Learning* berupa *Whatsapp* dan *Google Meet*. Kemudian dalam fase penyajian pendidik memanfaatkan forum MGMP untuk mendapatkan materi *up to date*. Kemudian untuk

peanfaatan *Digital Learning*, pendidik memanfaatkan *Google Meet* sebagai media penyampaian mataeri pembelajaran. Dalam tahap korelasi pendidik melakukan Eksplorasi pemahaman empirisme peserta didik yang pemanfaatan medianya juga sama dengan tahap penyajian. Sedangkan dalam tahap pengecekan pemahaman peserta didik dengan menggunakan evaluasi dan menanyakan materi di akhir penyajian. Kemudian yang terakhir dalam proses reaktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori adalah pemberian latihan lebih lanjut dengan menggunakan *Google Form*.

2. Kendala dan solusi aktualisasi strategi pembelajaran Ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 01 Warungasem

Beberapa kendala internal antara lain adalah beban moral, kurangnya pemahaman teknologi, dan turunya semangat belajar para peserta didik. Dengan solusi yang dilakukan oleh pendidik adalah optimalisasi kemampuan pendidik, koordinasi MGMP, dan kegiatan sapa pagi.

Beberapa kendala eksternal antara lain adalah, adaptasi regulasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan waktu pembelajaran yang lebih singkat dengan solusi yang dilakukan adalah mengikuti kegiatan diklat dan optimslisasi pelayanan

B. Saran

berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penulis memberikan saran kepada:

1. Pendidik, untuk pendidik diharapkan lebih percaya diri akan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik kemudian juga diharapkan mengoptimalkan waktu yang ada.
2. Pembaca, untuk pembaca yang budiman diharapkan dapat menyerap pengetahuan yang penulis paparkan untuk menjaga khazanah keilmuan bagi generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana)
- Abdul Mukhlis, Muhammad Sopari. 2021. *Progresif Group dan Digital Based Learning: Sebuah Pembelajaran Alternatif Pada Masa Pandemi COVID-19.* (Pasuruan: UNIWARA)
- Aditia, Oriza. 2020. *Penerapan Media Google Classroom di Era Pandemi COVID-19 Pada Pembelajaran PAI.* (Cirebon: Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik)
- Ahmad, Iqbal Faza. 2020. *Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19) In Indonesia.*(Jurnal Pedagogik”, (Yogyakarta: Jurnal Pedagogik)
- Ariani, Tri. *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan HasilBelajar Fisika.* (Palembang: Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika)
- Efendi. 2018. *Upaya Guru Dalam Penerapan Strategi pembelajaran di SMK Sore Tulungagung.* (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung)
- Eka Yanuarti, dkk.. 2021. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aplikasi Zoom Colaboration Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19.* (Surup: JOEAL: Jurnal of Edecation and Intruction)
- Gestiana, dkk.. 2020. *Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di sekolah Dasar.* (Tangerang: Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah)
- Giyasi. 2020. *Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19.* (Bengkulu: GHAITSA: Isalmic Education Journal)
- Inayah, Iin. 2013. *Penerapan Strategi Eksposition Dalam Pembelajaranal-Qur'an Hadits Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (Mts) Arifin Billah Desa Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.* (Yogyakarta: IAIN Syeikh Nurjati Cirebon)
- Kharisma Danang, Denok Sunarsi. 2020. *Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi COVID- 19.*(Pemalang: Guru Kita)
- Manab, Abdul. 2015.*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif .*(Yogyakarta: Kalimedia)

- Mulyono, Ismail Suardi. 2018. *Startegi Pembelajaran di Abad Digital*, (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri)
- Munif, Muhammad. 2016. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah*. (Probolinggo: Pedagogik: Jurnal Pendidikan)
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*,(Pekalongan: IAIN Pekalongan Press)
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Noor, Wahyudin. 2014. *Rekontruksi Pendidikan Agama Islam*. (Jurnal QATHRUNA)
- Pujiasih, Erni. 2019. *Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID-19*. (Bantul: IDEGURU: Jurnal Karya Ilmiah Guru)
- Rahman,Abdul. 2012. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam*. (Samarinda: Jurnal EKSIS)
- Ristiana Siti, Dedi Heryadi. 2020. *Ekspository Learning Model*”, (Tasikmalaya: International Journal of Education and Research)
- Rouf, Abd. 2015. *Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Surabaya: Pendidikan Agama Islam)
- Saepudin, Juju. 2019. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al- Muttaqin Kota Tasikmalaya*. (Tasikmalaya: EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan)
- Sapuardi.2019. *Strategi Pembelajaran*,(Medan: Harapan Cerdas)
- Sugiyono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sukiati. 2016.*Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. (Medan: CV.Manhaji)
- Talkah, Muslih. 2021. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi COVID-19*. (Surabaya: MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan)
- Tang, Muhammad. 2018. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital*, (Makassar: FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam)
- Taufiq Nur Aziz, Taufiq. 2019. *Strategi Pembelajaran Era Digital*. (Bogor: ACIEDSS)

- Umaroh, Amelia 2014. Pengaruh Penerapan *Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Perbandingan Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah YPUI Teratak Kecamatan Rumblo Jaya Kabupaten Kampar.* (Riau: UIN Suska Riau)
- Umi Nur Azizah. 2017. Penerapan Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat Kabupaten Banyumasa. (Purwakarta: IAIN Purwakarta)
- Zhulian, Mutfi. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita pada Masa Pandemi COVID-19 di SLBN 01 Jakarta,* (Djakarta: UIN Syarif Hidayatullah)